

INFO MEMO

HASIL KUARTAL PERTAMA TAHUN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

KODE SAHAM:

IDX : MTEL

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM:

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk : 71.87%
Publik : 28.13%

CREDIT RATING:

Pefindo : idAAA (Stable Outlook)

Sorotan

- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (“Mitratel” atau “Perseroan”) mencatatkan Pendapatan pada 1Q23 sebesar Rp 2.055 miliar atau pertumbuhan sebesar 9,9% YoY, EBITDA dan Laba Bersih masing-masing tumbuh sebesar 16,2% YoY dan 9,1% YoY. Selanjutnya, pertumbuhan margin EBITDA mengalami peningkatan sebesar 4,4 ppt sehingga menjadi 81,5% dan untuk margin Laba Bersih mengalami sedikit penurunan sebesar 0,2 ppt sehingga menjadi 24,4%.
- Tower Leasing* atau penyewaan menara masih menjadi faktor pendorong pertumbuhan utama Perseroan. Adapun portofolio ini mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 1.739 miliar atau tumbuh sebesar 18,8% YoY yang didorong oleh aksi korporasi seperti akuisisi menara, penambahan menara secara organik & kolokasi. Dengan jumlah 36.439 menara yang telah dimiliki, Mitratel telah menjadi perusahaan penyedia menara terbesar di Asia Tenggara.
- Perseroan memperluas portofolio di sektor *fiber optic* dengan membangun 8.876 km secara organik pada 1Q23, menjadikan total panjang serat optik menjadi 19.496 km pada akhir kuartal.

Ikhtisar Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1Q23	1Q22	Pertumbuhan (%)
Pendapatan	2.055	1.870	9,9
Beban	1.107	1.056	4,8
Laba Operasi	948	814	16,5
EBITDA	1.676	1.442	16,2
Margin EBITDA (%)	81,5	77,1	4,4 ppt
Laba bersih	501	459	9,1
Margin Laba Bersih (%)	24,4	24,6	(0,2) ppt

Ikhtisar Operasional

Indikator Utama (Tenant)	YoY		
	1Q23	1Q22	Pertumbuhan (%)
Tower	36.439	28.577	27,5
Colocation	16.878	14.524	16,2
Tenant	53.317	43.101	23,7
Reseller	2.818	2.816	0,1
Tenant Inc. Reseller	56.135	45.917	22,3
Tenancy Ratio (x)	1,46	1,51	(0,05) ppt

Investor Relations

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Telkom Landmark Tower, 25-27th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710
Phone : 62 21 27933363
Fax : 62 21 22770817
Email : investor.relations@mitratel.co.id
Website : www.mitratel.co.id

SANGGAHAN

Dokumen ini berisi kondisi keuangan dan hasil operasi, dan mungkin juga berisi proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perseroan, yang akan diberlakukan sebagai pernyataan berwawasan ke depan dalam arti: hukum yang berlaku. Pernyataan berwawasan ke depan, menurut sifatnya, melibatkan risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil actual dan pengembangan untuk berbeda secara material dari yang diungkapkan atau tersirat dalam pernyataan ini. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tidak menjamin bahwa tindakan apa pun, yang mungkin diambil dengan mengandalkan dokumen ini, akan membawa hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk KUARTAL PERTAMA TAHUN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

Analisis dan pembahasan berikut didasarkan pada laporan keuangan PSAK untuk kuartal pertama tahun 2023 dan 2022.

Pendapatan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1Q23	1Q22	Growth (%)
<i>Tower leasing</i>	1.739	1.464	18,8
<i>Reseller</i>	154	177	(12,6)
<i>Fiber</i>	34	-	-
<i>Tower-Related Business</i>	128	229	(44,3)
Total	2.055	1.870	9,9

Pada kuartal pertama tahun 2023, pendapatan konsolidasi Mitratel tumbuh sebesar 9,9% YoY menjadi Rp 2.055 miliar dengan *Tower leasing* yang terus menjadi pendorong pertumbuhan. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

- ***Tower leasing*** meningkat 18,8% YoY menjadi Rp 1.739 miliar didorong oleh penambahan *tenant* dan kolokasi, termasuk dari akuisisi menara Indosat pada kuartal pertama tahun 2023.
- ***Reseller*** mengalami penurunan 12,6% YoY dengan pendapatan Rp 154 miliar, terutama disebabkan oleh proses *renewal*.
- ***Fiber*** membukukan pendapatan sebesar Rp 34 miliar selama periode kuartal pertama tahun 2023.
- ***Tower-Related Businesses*** membukukan pendapatan sebesar Rp 128 miliar atau turun 44,3% YoY karena Perseroan lebih selektif dalam melihat peluang bisnis.

Beban

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1Q23	1Q22	Pertumbuhan (%)
Beban Operasional			
Perencanaan, operasional dan pemeliharaan menara telekomunikasi	129	117	10,1
Konstruksi dan manajemen proyek	101	193	(47,6)
Beban umum dan administratif	55	52	6,0
Beban kompensasi karyawan	74	65	14,8
Beban lainnya	21	2	867,3
Total Beban Operasional	379	428	(11,4)
Depresiasi	367	344	6,5
Amortisasi	361	284	27,2
Total Beban	1.107	1.056	4,8

Mitratel mencatat total beban sebesar Rp 1.107 miliar yang meningkat 4,8% YoY, dengan Beban Operasional turun 11,4% YoY menjadi Rp 379 miliar. Rincian beban adalah sebagai berikut:

- **Perencanaan, pengoperasian dan pemeliharaan menara telekomunikasi** meningkat 10,1% YoY menjadi Rp 129 miliar. Mitratel berhasil mengelola biaya perencanaan, pengoperasian dan pemeliharaan di bawah pertumbuhan pendapatan sewa menara sebagai komitmen untuk tetap menjaga efisiensi.
- **Konstruksi dan manajemen proyek** turun 47,6%, hal ini sejalan dengan strategi dan komitmen perusahaan untuk lebih selektif terhadap pekerjaan *Tower Related Business* dengan berpedoman atas tingkat profitabilitas yang tinggi.
- **Beban kompensasi karyawan** naik 14,8% menjadi Rp 74 miliar yang didorong oleh kenaikan *take home pay* (THP) karyawan sejalan dengan inflasi, insentif pajak karyawan atas perubahan tarif pajak dan tunjangan hari raya karyawan.
- **Beban umum dan administrasi** relatif stabil di Rp 55 miliar atau tumbuh 6,0% didorong oleh program Perseroan untuk menjaga efisiensi biaya kegiatan operasional tak langsung.
- **Depresiasi & Amortisasi** meningkat 15,8% YoY menjadi Rp 728 miliar disebabkan oleh perubahan umur aset dari 30 tahun menjadi 40 tahun, walaupun didorong oleh penambahan aset menara telekomunikasi yang diperoleh dari akuisisi menara Indosat dan lainnya, serta menara organik baru sepanjang kuartal pertama tahun 2023. Kenaikan amortisasi berasal dari penambahan kontrak sewa tanah menara yang diakuisisi dan pembangunan menara telekomunikasi sepanjang periode kuartal pertama tahun 2023.
- **Beban lainnya** naik 867,3% YoY terutama disebabkan oleh penyelarasan beban penyisihan piutang yang didorong oleh peningkatan aktivitas penagihan pada 1Q 2023.

EBITDA dan Laba Bersih

Selama kuartal pertama tahun 2023, tumbuh 16,2% YoY menjadi Rp 1.676 miliar dengan margin EBITDA yang meningkat menjadi 81,5% dari 77,1% pada tahun sebelumnya. Perkembangan atas EBITDA mencerminkan peningkatan profitabilitas dengan penambahan menara yang dimiliki pasca akuisisi terakhir. Selanjutnya, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 501 miliar atau meningkat 9,1% YoY dengan margin laba bersih sebesar 24,4% dibandingkan dengan 24,6% pada tahun sebelumnya.

Posisi Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	Akhir		
	1Q23	FY22	Pertumbuhan (%)
Total Aset	57.429	56.072	2,4
Total Liabilitas	23.117	22.264	3,8
Total Ekuitas	34.312	33.808	1,5

- Total aset pada kuartal pertama tahun 2023 mencapai Rp 57.429 miliar atau naik sebesar 2,4%, hal ini didorong oleh peningkatan aset tetap baik berupa organik maupun anorganik sebesar Rp 1.592 miliar.

- Total liabilitas pada kuartal pertama tahun 2023 naik 3,8% menjadi Rp 23.117 miliar, hal ini disebabkan oleh refinancing terhadap utang bank dari jangka pendek menjadi jangka panjang serta peningkatan pendapatan diterima dimuka.
- Ekuitas naik sebesar 1,5% menjadi Rp 33.412 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba atas periode kuartal pertama tahun 2023.

Arus Kas

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1Q23	1Q22	Pertumbuhan (%)
Cash Flows from Operating Activities	2.219	2.588	(14,3)
Cash Flows from/(used in) Investing Activities	(2.169)	(224)	868,4
Cash Flow from/(used in) Financing Activities	(1.574)	(2.859)	(44,9)
Net Increase (Decreased) in Cash & Cash Equivalents	(1.524)	(494)	208,5
Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	6.339	19.133	(66,9)
Cash and Cash Equivalents at End of Period	4.815	18.639	(74,2)

- Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional selama periode tersebut sebesar Rp 2.219 miliar atau turun 14,3% YoY. Penerimaan kas bersih atas pendapatan dari konsumen naik sebesar 47,1% YoY, adapun terjadinya penurunan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional utamanya disebabkan oleh pengeluaran terkait pajak diluar pajak penghasilan sebesar Rp 594 miliar
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi naik 868,4% pada periode kuartal pertama tahun 2023 sebesar Rp 2.169 miliar dikarenakan pengeluaran kas terkait akuisisi 997 menara telekomunikasi dari Indosat.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun 44,9% YoY dikarenakan *refinancing* yang dilakukan Perseroan serta penerimaan pinjaman jangka panjang.
- Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode turun sebesar 74,2% YoY dikarenakan penggunaan kas perolehan dana dari aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) untuk kebutuhan organik maupun anorganik akan menara serta modal kerja Perseroan.

Debt & Net Debt

Currencies (Rp. Miliar)	Akhir		
	1Q23	FY22	Pertumbuhan (%)
Debt	14.396	15.290	(5,8)
Net Debt	9.581	8.936	7,2

Net Debt Perseroan mencapai Rp 9.581 miliar pada kuartal pertama 2023 naik 7,2% YoY dibandingkan akhir tahun 2022. Seluruh utang Mitratel dalam mata uang Rupiah terdiri dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Dikarenakan semua pinjaman dalam mata uang Rupiah sehingga Mitratel tidak memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing.

Rasio utang terhadap ekuitas (“DER”) dan rasio utang bersih terhadap EBITDA Mitratel masih relatif terkendali pada level 42,0% dan 1,4x.

Gearing Ratio

Rasio (%)	Akhir		
	1Q23	FY22	Pertumbuhan (ppt)
Net Debt to Equity	27,9	26,4	1,5
Debt to Equity	42,0	45,2	(3,2)
Net Debt to EBITDA (times)	1,4	1,5	(0,1)
Debt to EBITDA (times)	2,1	2,5	(0,4)

Catatan:

- Net Debt to Equity dihitung dari Total Debt dikurangi Kas dan Setara Kas. kemudian dibagi Total Ekuitas
- Debt Equity adalah Total Debt dibagi Total Ekuitas
- Net Debt to EBITDA dihitung dari Total Utang dikurangi Kas dan Setara Kas. kemudian dibagi EBITDA Tahunan
- Debt to EBITDA adalah Total Utang dibagi EBITDA Tahunan

Rasio Keuangan

Rasio (%)	Akhir		
	1Q23	1Q22	Pertumbuhan (ppt)
Margin EBIT	46,4	41,3	5,2
Margin EBITDA	81,5	77,1	4,4
Margin Laba Bersih	24,4	24,6	(0,2)

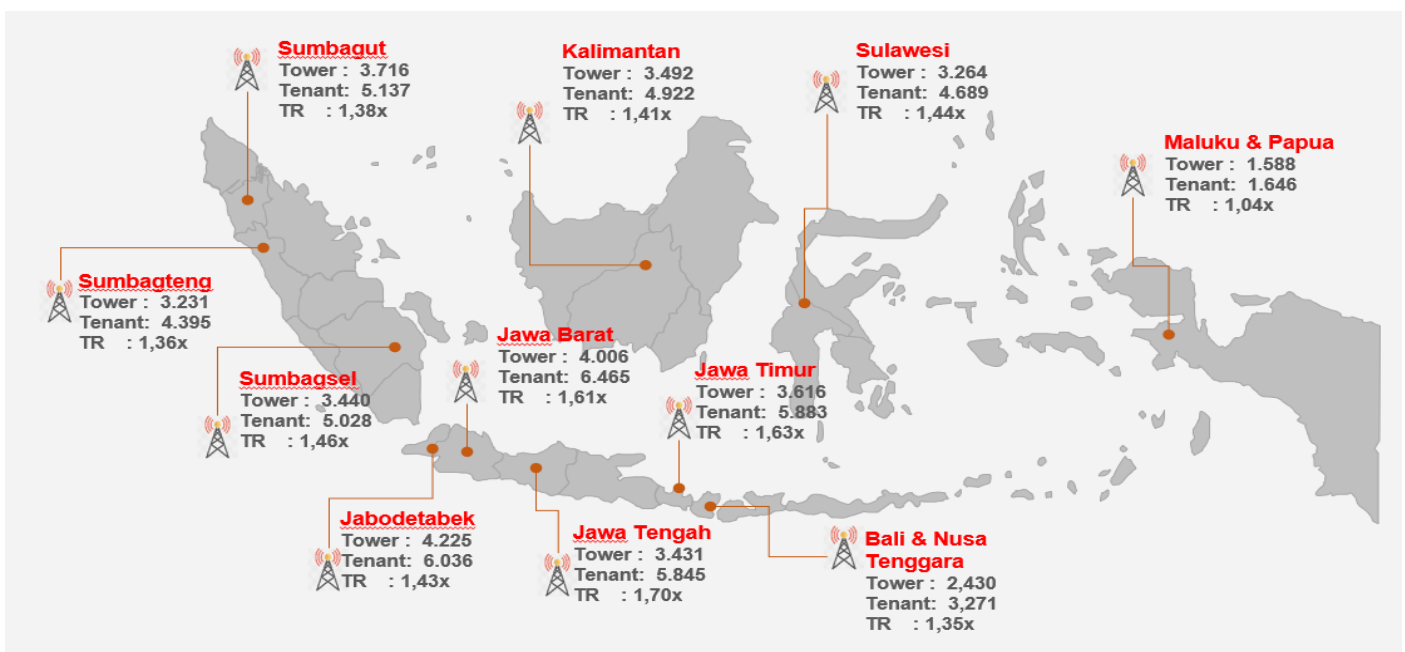
Rasio (%)	Akhir		
	1Q23	FY22	Pertumbuhan (ppt)
Current Ratio	78,2	77,3	0,9
Total Liabilities to Equity	67,4	65,9	1,5
Return on Assets	3,5	3,2	0,3
Return on Equity	5,8	5,3	0,6

Catatan:

- Margin EBIT adalah EBIT terhadap Pendapatan
- EBIT dihitung atas Laba Sebelum Biaya Pendanaan dan Pajak dibagi dengan Pendapatan
- Margin EBITDA adalah EBITDA terhadap Pendapatan
- EBITDA dihitung atas Laba Usaha ditambah Penyusutan dan Amortisasi dibagi dengan Pendapatan
- Margin Laba Bersih dihitung atas Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Pendapatan
- Current Ratio adalah Aset Lancar dibagi Liabilitas Jangka Pendek
- Total Liabilities to Equity adalah Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas
- Return on Assets adalah Laba Tahun Berjalan dibagi Total Aset
- Return on Equity adalah Laba Tahun Berjalan dibagi Total Ekuitas

PORTOFOLIO PERSEROAN

Per 1Q23, Mitratel telah memiliki 36.439 menara di seluruh wilayah di Indonesia. Selama periode kuartal pertama tahun 2023 Mitratel telah melakukan pembangunan atas 105 menara baru serta 997 menara lewat akuisisi dan menjadikan Mitratel sebagai penyedia menara terbesar di Asia Tenggara dari sisi jumlah kepemilikan menara. Portofolio Mitratel termasuk 15.278 menara di Jawa dan 21.161 menara berada di luar Jawa atau sekitar 58% dari total menara. Pertumbuhan penambahan *tenant* di luar Jawa sebesar 25,3%, lebih tinggi dibandingkan di Jawa yang sebesar 21,9%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Perseroan untuk ekspansi dan mengoptimalkan pertumbuhan di luar Jawa sesuai dengan strategi ekspansi dari operator seluler di Indonesia. Di bawah ini adalah peta persebaran lokasi menara Mitratel di Indonesia.



Mitratel saat ini telah menjadi konsolidator menara yang utama di Indonesia dengan keberhasilan melakukan akuisisi sebanyak sekitar 21.000 menara selama 5 tahun terakhir. Di luar penyedia menara di Tiongkok dan Rusia, posisi Mitratel dalam hal kepemilikan menara berada di posisi 12 besar secara global. Portofolio Mitratel merupakan keunggulan kompetitif yang unik dan sulit ditiru oleh tower provider lainnya mengingat jumlah dan sebaran menaranya yang sangat masif. Mitratel telah melakukan diskusi dengan operator-operator seluler besar di Indonesia terkait rencana ekspansi masing-masing operator untuk mengoptimalkan cakupan jaringan 4G dan rencana pembangunan jaringan 5G.

Setelah Perseroan berhasil melakukan penggelaran fiber optic untuk memberikan layanan dan value yang lebih baik bagi para operator seluler, Mitratel juga melakukan kegiatan akuisisi jaringan fiber optic untuk melengkapi cakupan portfolio yang saat ini dimiliki. Permintaan terkait layanan tower yang terkoneksi fiber optic akan semakin besar didorong oleh kebutuhan operator seluler dalam menyediakan layanan dengan latensi rendah.

STRATEGI PERSEROAN

Strategi Perseroan di tahun 2023 adalah meningkatkan kepemimpinan di regional, meningkatkan utilisasi dan monetisasi seluruh aset yang dimiliki, meningkatkan fundamental Perseroan terutama di sisi pertumbuhan dan profitabilitas, menangkap dan memaksimalkan potensi bisnis baru serta berupaya untuk meningkatkan *value* perusahaan melalui upaya-upaya yang dapat meningkatkan *capital gain* dan *dividend yield* bagi seluruh *shareholder*.

Kepemimpinan Mitratel di Industri Menara Indonesia

Dengan jumlah lebih dari 36.000 menara, Mitratel akan menjadi perusahaan menara pilihan bagi operator untuk strategi ekspansi mereka mengingat cakupan menara Mitratel akan memiliki tingkat kecocokan yang sangat tinggi dengan kebutuhan ekspansi jaringan operator seluler tersebut. Selain itu, menara-menara yang berhasil diakuisisi dari Telkomsel, Indosat, dan perusahaan menara lainnya memiliki lokasi strategis dengan potensi bisnis yang besar sehingga menjadi lebih atraktif bagi operator seluler lainnya untuk melakukan kolokasi di menara tersebut.

Peningkatan Utilisasi dan Monetisasi di Menara dengan *Single Tenant*

Saat ini Mitratel memiliki sekitar 26.000 menara dengan *single tenant* yang tersebar di seluruh Indonesia, dimana jumlah yang berada di luar Jawa sebesar 62%. Perseroan sangat yakin bahwa strategi operator seluler dalam hal peningkatan cakupan jaringan adalah menuju luar Jawa dimana potensi pertumbuhan ekonomi diestimasikan lebih besar dibandingkan Jawa.

Perbaikan Pertumbuhan dan Profitabilitas Bisnis Menara

Di kuartal pertama tahun 2023, Perseroan terus berupaya untuk melakukan inisiatif-inisiatif yang dapat meningkatkan baik secara organik maupun anorganik. Pertumbuhan konsolidasi Perseroan yang didorong inisiatif organik adalah sebesar 1%, sedangkan pertumbuhan inorganik sebesar 5% dikontribusi oleh aktivitas akuisisi menara-menara yang memiliki potensi kolokasi yang tinggi sebagai sumber pertumbuhan baru bagi Perseroan. Selain itu, Mitratel terus melakukan proses efisiensi operasional baik dari sisi opex maupun capex seperti menjaga rasio beban operasional & pemeliharaan menara, melakukan perbaikan pengelolaan sewa lahan dan meningkatkan profitabilitas bisnis *tower-related*.

Selektif Menangkap Peluang Bisnis Baru

Perseroan berhasil melakukan transformasi atas ekspansi bisnis menjadi perusahaan penyedia menara dengan menambahkan lini bisnis *fiber optic*. Pada kuartal pertama 2023, Perseroan berhasil mendapatkan 26.325 km pesanan *fiber optic*. Kepemilikan lini bisnis *fiber optic* bagi perusahaan penyedia menara menjadi sangat vital untuk mengintegrasikan *wireless mobile system* dengan jaringan konektivitas yang handal. Perseroan melihat ini sebagai keunggulan kompetitif di mata operator seluler.

Selain itu, Mitratel juga akan melakukan pengembangan terkait bisnis penunjang lainnya di ekosistem menara seperti sistem *backup power (rectifier & battery)*, *far-end edge computing* dan *Internet of Things*.

Upaya Peningkatan Kapitalisasi Pasar Perseroan

Peningkatan fundamental Perseroan tidak menjadi faktor tunggal sebagai upaya meningkatkan kapitalisasi pasar, sehingga Perseroan diharuskan melakukan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mendukung peningkatan citra Perseroan sebagai perusahaan menara yang premium. Di kuartal pertama tahun 2023, Mitratel telah menyiapkan program pengembangan *brand* perusahaan, peningkatan hubungan dengan investor dan calon investor melalui beberapa kegiatan seperti upaya untuk dapat terindeks di indeks domestik maupun global yang mempunyai reputasi baik sehingga dapat menarik calon investor baru serta meningkatkan likuiditas saham Perseroan.

Menjamin Independensi Mitratel

Mitratel telah menjadi operator menara independen terbesar dengan lebih dari 36.000 menara yang terletak di lokasi strategis di seluruh Indonesia. Mitratel berada pada posisi terdepan dan terus berkomitmen untuk mendukung semua operator seluler dalam berekspansi serta memperkuat jangkauan mereka. Hal ini menjadi komitmen Perseroan akan konektivitas yang lebih baik untuk seluruh bangsa dan negara serta fokus untuk menjadi operator menara independen terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara.

Sepanjang tahun 2022 dan di kuartal pertama 2023, Mitratel telah mendukung seluruh operator seluler termasuk IOH dan XL dalam menyediakan layanan menara dan kolokasi serta penyediaan jaringan fiber optik. Selain itu, di kuartal pertama 2023 Mitratel dipercaya untuk menjadi pemenang atas pelepasan aset menara milik IOH sebanyak 997 menara. Kedua hal tersebut menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan pasar kepada Mitratel sebagai perusahaan penyedia layanan menara yang independen.

Inisiatif ESG, Keberlanjutan Bisnis, Penghargaan dan Pengakuan

Melalui program ESG dan keberlanjutan bisnis, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antar pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam kegiatan kelestarian lingkungan, kemajuan sosial, pengembangan tata kelola dan keberlanjutan bisnis. Berikut adalah perkembangan terbaru terkait hal tersebut:

1. Sebagai tindak lanjut atas penerapan prinsip keberlanjutan, Mitratel memiliki kebijakan dan strategi keberlanjutan yang merupakan landasan kebijakan bagi kegiatan usaha dan investasi yang sejalan dengan komitmen keberlanjutan Mitratel serta menjadi referensi bagi Mitratel dalam berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan. Penyusunan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan melibatkan manajemen dan berbagai fungsi di internal Mitratel serta dipandu oleh tenaga ahli keberlanjutan yang independen. Kebijakan dan strategi keberlanjutan dalam perumusannya memperhatikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berlaku seperti ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, *SDG*, dan *AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES)*.
2. Dari sisi tata kelola perusahaan, Perseroan telah meraih Sertifikasi ISO 31000 *Risk Management*, Sertifikasi ISO 45001 untuk *Occupational Health and Safety*, ISO 9001:2008 untuk sistem manajemen mutu/kualitas dan ISO 27001 untuk sistem manajemen keamanan informasi.
3. Selama 1Q 2023, Mitratel telah menerima beberapa penghargaan dan pengakuan seperti:
 - a. Pada tanggal 24 Februari 2023, Mitratel menerima penghargaan Best Public Relations in Company Strategy on Strengthening Digital Telecommunication Infrastructure Ecosystem pada Acara Indonesia Public Relation Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.
 - b. Pada tanggal 28 Februari 2023, Direktur Keuangan dan Manajemen Mitratel menerima penghargaan Best Performance Chief Financial Officer 2023 in Increasing the Company's Business Profitability Consistently kategori Technology, Information, and Telecommunication pada Indonesia Best CFO Awards 2023. Penghargaan ini diberikan atas peran Direktur Keuangan dan Manajemen sebagai salah satu pemimpin perusahaan di sektor keuangan untuk mengambil keputusan dan langkah yang tepat dalam mempertahankan serta mengekspansi bisnis perusahaan.
4. Hingga akhir 1Q 2023, Mitratel juga termasuk dalam indeks bereputasi lainnya sebagai berikut:
 - IDX80 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang sangat likuid, kapitalisasi pasar yang besar dan didukung oleh fundamental yang luar biasa. Mitratel adalah salah satu dari 11 emiten baru IDX80.
 - IDX ESG *Leaders* merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki penilaian *Environmental, Social, and Governance (ESG)* yang baik, tidak terlibat pada kontroversi secara signifikan, memiliki likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik.
 - FTSE *Equity Global Index*, merupakan indeks global yang digunakan sebagai acuan untuk berinvestasi secara internasional. Mitratel termasuk dalam FTSE *Global Index* untuk seri *Mid-Cap*, *FTSE All-World*, *FTSE All-Cap*, dan *FTSE Total Cap*. Satu-satunya perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang masuk kedalam empat kategori tersebut pada 20 Juni 2022.

- Jakarta Islamic Index 30 atau JII30, dimana saham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) atau “Mitratel” masuk dalam daftar anggota baru indeks JII30 yang mulai berlaku pada 1 Desember 2022. Indeks JII30 merupakan indeks berisikan 30 emiten yang memenuhi kriteria sebagai perusahaan yang menerapkan prinsip syariah. Kriteria lainnya adalah memiliki kinerja fundamental bisnis, tata kelola dan likuiditas yang baik.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	4.814.896	6.338.773	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	15.408	Restricted cash
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	300.327	200.050	Financial asset at fair value though profit or loss
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak berelasi	798.857	865.240	Related parties
Pihak ketiga	449.769	184.993	Third parties
Beban dibayar di muka	95.305	76.876	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	680.091	169.273	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - neto	160.182	35.825	Other current asset - net
Total Aset Lancar	7.299.427	7.886.438	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	40.920.865	39.328.413	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	6.915.669	6.928.087	Right-of-use assets - net
Uang muka			Advance payments for purchase of fixed assets - net
pembelian aset tetap - neto	48.408	62.293	Prepaid expenses - net of current portion
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	24.178	25.011	Intangible assets - net
Aset takberwujud - neto	895.558	922.288	Goodwill
Goodwill	466.719	466.719	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	107	122	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	857.788	452.188	
Total Aset Tidak Lancar	50.129.292	48.185.121	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	57.428.719	56.071.559	TOTAL ASSETS

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	1.000.000	3.300.000	Short-term loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	430.791	242.370	Related parties
Pihak ketiga	920.354	1.649.484	Third parties
Utang lain-lain	14.423	12.542	Other payables
Utang pajak	384.289	74.429	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.381.468	1.052.520	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenues
Pihak berelasi	2.467.736	618.502	Related parties
Pihak ketiga	505.708	642.827	Third parties
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:			long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	1.909.632	2.322.184	Long-term loans
Liabilitas sewa	316.834	285.695	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	9.331.235	10.200.553	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -			Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian			current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	11.486.173	9.667.639	Lease liabilities
Liabilitas sewa	1.851.165	1.935.055	Long-term provision
Provisi jangka panjang	357.090	360.942	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.805	10.683	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	79.361	89.253	
Total Liabilitas Jangka Panjang	13.785.594	12.063.572	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	23.116.829	22.264.125	TOTAL LIABILITIES

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF MARCH 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
EKUITAS	
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	
Modal dasar – 220.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 83.539.294.344 saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	19.046.959
Tambahan modal disetor	13.082.011
Saham treasuri	(681.215)
Cadangan pembayaran berbasis saham	7.395
Komponen ekuitas lain	(363)
Saldo laba	
Cadangan umum	225.266
Belum ditentukan penggunaannya	2.631.837
TOTAL EKUITAS	34.311.890
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	57.428.719

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EQUITY		
Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of March 31, 2023 and December 31, 2022		
Authorized – 220,000,000,000 shares as of March 31, 2023 and December 31, 2022		
Issued and fully paid share capital - 83,539,294,344 shares as of March 31 2023 and, as of December 31, 2022	19.046.959	
Additional paid-in capital	13.082.011	
Treasury share	(681.215)	
Reserve shared- base payment	3.964	
Other components of equity	(363)	
Retained earnings		
Appropriated for general reserve	225.266	
Unappropriated	2.130.812	
TOTAL EQUITY	33.807.434	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	56.071.559	

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret /
Three-Month Periods Ended March 31

	2023	2022	
PENDAPATAN	2.055.308	1.870.176	REVENUE
Penyusutan	(366.723)	(344.496)	Depreciation
Amortisasi	(360.871)	(283.777)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(128.752)	(116.986)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan proyek manajemen	(101.058)	(192.848)	Construction and project management
Sewa	-	(3.039)	Rent
Lain - lain	(18.697)	(11.219)	Others
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(976.101)	(952.365)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.079.207	917.811	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(54.596)	(51.509)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan (Beban)/penghasilan usaha lainnya - neto	(74.154)	(64.608)	Employee compensation expenses
	(2.052)	12.113	Other operating (expenses)/income - net
BEBAN USAHA	(130.802)	(104.004)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	948.405	813.807	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain	127.133	1.950	Other income
Beban lain-lain	(121.366)	(43.889)	Other expenses
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN NETO	5.767	(41.939)	OTHER INCOME/ (EXPENSES) – NET
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	954.172	771.868	INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX
Penghasilan keuangan	48.341	117.341	Finance income
Beban pendanaan sewa	(35.472)	(31.920)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(268.105)	(238.852)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	698.936	618.437	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(139.251)	(94.766)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	559.685	523.671	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(58.660)	(64.266)	TAX EXPENSE – NET
LABA TAHUN BERJALAN	501.025	459.405	INCOME FOR THE YEAR

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret / Three-Month Periods Ended March 31		
	2023	2022	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	Actuarial (losses)/gains on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	-	Income tax effect
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	Other comprehensive (loss)/income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	501.025	459.405	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)			BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)
Dasar	6	8	Basic
Dilusian	6	8	Diluted

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret /
Three-Month Periods Ended March 31

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Penerimaan kas dari konsumen	3.603.557	2.449.198	Cash received from customers
Penerimaan atas restitusi pajak	43.234	630.231	Receipts from tax refund
Penghasilan pendanaan diterima	47.510	106.235	Finance income received
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pembayaran kas untuk beban usaha	(814.849)	(536.438)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(660.052)	(60.491)	Tax payments
Lain-lain neto	(179)	(258)	Others - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.219.221	2.588.477	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2.069.044)	(83.773)	Purchases of fixed assets
Reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(100.000)	-	Mutual fund at fair value through profit loss
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	-	(40.212)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(13)	-	Addition of Intangible assets
Penambahan aset lancar lainnya	-	(100.000)	Addition of other current assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.169.057)	(223.985)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1.820.000	1.700.000	Proceeds from long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1.000.000	-	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(416.665)	(4.058.357)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(376.824)	(228.107)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(3.300.000)	-	Repayments of short-term loans
Pembayaran bunga	(300.552)	(272.067)	Payments for interests
Arus kas neto yang Digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.574.041)	(2.858.531)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(1.523.877)	(494.039)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	6.338.773	19.133.193	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	4.814.896	18.639.154	Cash and cash equivalents at end of period